

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Oleh:

SEKAR AULIA HERAWATI

20210056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Oleh:

SEKAR AULIA HERAWATI

20210056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sekar Aulia Herawati
NIM : 20210056
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM
di Sukoharjo

Disetujui dan disahkan

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Februari 2024

Pembimbing,

Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102



Mengetahui,
Wakil Ketua STIE Surakarta

Aditya Lillian, S.M.B., M.M
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Sekar Aulia Herawati
NIM : 20210056
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu,
Tanggal : 27 Maret 2024

Tim Penguji

Penguji 1 : Ismunawan, S.E., M.Si.
Penguji 2 : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo,

Yang memberi Pernyataan



Sekar Aulia Herawati

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى^{٣٩}

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”
“Q.S: An-Najm (53): 39)”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{١١}

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”
“Q.S: Ar-Ra’d (13): 11)”

لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ^{١١}

Artinya: “Dan apabila dikatakan, ‘berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti atas apa yang kamu kerjakan.”
“Q.S: Al-Mujadalah (58): 11)”

PERSEMBAHAN

Berkat Rahmat dan hidayah serta petunjuk dari Allah SWT, Syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga langkah awal dari ini bisa menjadi pijakan yang kokoh dalam meraih masa depan dan cita-cita terkabul. Amiin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua kandung tercinta.
2. Nenek kakek tersayang.
3. Kakak adik tersayang.
4. Sahabat-sahabat terkasih.
5. Keluarga Besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Sukoharjo”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Segala usaha dan upaya telah penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, nasihat, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istianto, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
2. Bapak Aditya Lilian, S.M.B., M.M selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Arif Farida, S.E.,M.A. Selaku Pembimbing Akademi yang telah memberikan motivasi.
5. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta untuk ilmu bermanfaat yang telah diajarkan serta seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta atas bantuannya selama proses perkuliahan.
6. Kedua Orang tua yang mendukung secara financial maupun non-financial dan memberikan dukungan dan semangat serta doa sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik.
8. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat serta doa sehingga terselesaikan Tugas Akhir ini.

9. Para pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo selaku responden atas doa dan bantuan serta dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang. terimakasih

Sukoharjo, 27 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shy' or 'Sekar', with a stylized, flowing script.

Sekar Aulia Herawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Teori Yang Relevan.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu	29
C. Sumber Data	29
D. Populasi dan Sampel	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
B. Identitas Responden	44
C. Analisis Data	47
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 2021-2023...	3
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo berdasarkan sektor	3
Tabel 1.3 Pendapatan UMKM Kabupaten Sukoharjo	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Skala Likert	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 2021-2023...	43
Tabel 4.2 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo berdasarkan sektor	43
Tabel 4.3 Luas Per-Kecamatan	44
Tabel 4.4 Data Responden UMKM yang Terdaftar di Disdagkop UKM....	45
Tabel 4.5 Data Responden UMKM yang Menerapkan Teknologi	45
Tabel 4.6 Data Responden UMKM Berdasarkan Domisili	46
Tabel 4.7 Data Responden UMKM Berdasarkan Sektor	47
Tabel 4.8 Hasil r_{tabel}	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.14 Hasil Persamaan Regresi	53
Tabel 4.15 Hasil Uji t	54
Tabel 4.16 Hasil Uji F	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan di Kabupaten Sukoharjo	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Kuesioner Modal Usaha	68
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Kuesioner Teknologi Informasi	71
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Kuesioner Kualitas Produk.....	73
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Kuesioner Harga	75
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Kuesioner Pendapatan.....	78
Lampiran 7. Data Sampel UMKM	80
Lampiran 8. Output SPSS Uji Validitas Modal Usaha	85
Lampiran 9. Output SPSS Uji Validitas Teknologi Informasi	85
Lampiran 10. Output SPSS Uji Validitas Kualitas Produk.....	86
Lampiran 11. Output SPSS Uji Validitas Harga	87
Lampiran 12. Output SPSS Uji Validitas Pendapatan.....	87
Lampiran 13. Output SPSS Uji Reliabilitas Modal Usaha	88
Lampiran 14. Output SPSS Uji Reliabilitas Teknologi Informasi	88
Lampiran 15. Output SPSS Uji Reliabilitas Kualitas Produk.....	88
Lampiran 16. Output SPSS Uji Reliabilitas Harga	89
Lampiran 17. Output SPSS Uji Reliabilitas Pendapatan.....	89
Lampiran 18. Output SPSS Uji Normalitas	89
Lampiran 19. Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	89
Lampiran 20. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	90
Lampiran 21. Output SPSS Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis	90

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

Sekar Aulia Herawati
20210056

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, teknologi informasi, kualitas produk dan harga terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Populasi terdiri dari 198.250 UMKM. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga didapat 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis terdiri atas uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, sedangkan modal usaha, teknologi informasi dan kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Kata kunci: Modal Usaha, Teknologi Informasi, Kualitas Produk, Harga, Pendapatan

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE MSME INCOME IN SUKOHARJO REGENCY

Sekar Aulia Herawati
20210056

This research aims to determine the influence of business capital, information technology, product quality and price on MSME income in Sukoharjo Regency. The population consists of 198,250 MSMEs. The sampling technique used was purposive sampling so that 100 respondents were obtained. Data collection techniques using questionnaires. The analysis technique consists of validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple regression analysis, partial test, simultaneous test and coefficient of determination test. The results of the analysis show that price has an effect on MSME income, while business capital, information technology and product quality have no effect on MSME income.

Keywords: *Business Capital, Information Technology, Product Quality,
Price, Income*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM dipandang sangat penting karena dianggap guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah. Contoh UMKM adalah kuliner, toko kelontong, busana, kerajinan tangan, agrobisnis, jasa, dan otomotif. Keberadaan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi sangatlah penting untuk mengurangi masalah kesenjangan antara pendapatan dan masalah kemiskinan serta masalah pengangguran. Sektor UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang besar sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. UMKM bagi perekonomian Indonesia memiliki peranan penting yang signifikan dalam mencapai peningkatan perekonomian Indonesia dan mampu merentas kemiskinan serta berkurangnya jumlah pengangguran.

Perkembangan UMKM di Indonesia sedang dalam *trend* yang positif ditunjukkan dengan adanya jumlah UMKM yang terhubung dengan *platform digital (onboarding)* yang terus bertambah setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa UMKM yang *onboarding* mencapai 22,68 juta UMKM per Juni 2023. *Trend* ini akan berdampak positif untuk pengurangan tingkat pengangguran dan bertambahnya perekonomian di Indonesia. Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan *trend* ini untuk memperluas pasar dan

meningkatkan pendapatan. Digitalisasi UMKM memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing di Indonesia. Dampak ekonomi yang negatif ditunjukkan dengan menurunnya omzet penjualan, penurunan pendapatan dan menurunnya kesempatan berusaha UMKM karena terlalu banyaknya daya saing. UMKM juga memiliki peranan penting bagi pemerintah daerah terutama pada pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo.

UMKM di Kabupaten Sukoharjo memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan pendapatan daerah. Pertumbuhan perekonomian ditunjukkan dengan jumlah para pelaku UMKM yang terus meningkat. Disdagkop UMKM Sukoharjo mencatat jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2022 sudah mencapai 110.000 unit usaha sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 198.250 unit usaha dan unit usaha tersebut tersebar di 12 kecamatan. Hal tersebut dapat membantu proses percepatan dalam pemulihan perekonomian di Kabupaten Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo adalah daerah yang bergerak di bidang usaha dan dianggap daerah yang cukup strategis dalam pengembangan UMKM. Apalagi Kabupaten Sukoharjo terletak diantara Kota Surakarta dan Kabupaten Klaten dimana kedua daerah tersebut merupakan salah satu sentra ekonomi di Jawa Tengah. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 2021-2023

Kriteria	2021	2022	2023
Usaha Mikro	74.734	108.500	196.468
Usaha Kecil	5.858	1.121	1.277

Usaha Menengah	425	379	505
Jumlah total	81.017	110.000	198.250

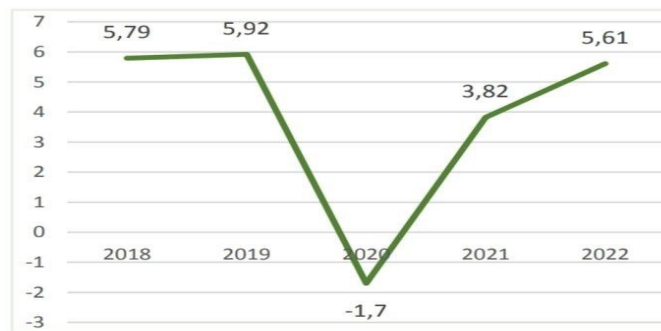
Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo

Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo Berdasarkan Sektor

Sektor	2021	2022	2023
Batik	14.093	15.507	23.850
<i>Craft</i>	2.986	6.102	6.977
<i>Ecoprint</i>	731	3.258	5.770
<i>Fashion</i>	19.489	20.987	30.850
Gitar	6.895	7.129	10.621
Jamu	10.822	12.654	26.872
Kuliner	21.763	34.174	66.503
Makanan Olahan	2.981	8.910	25.231
Pertanian	625	511	437
Peternakan	374	461	726
Rotan	258	307	413
Jumlah total	81.017	110.000	198.250

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Sukoharjo

Pengembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo dengan diadakannya beberapa *event* UMKM yang ditunjukkan bagi para pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen. Upaya perkembangan UMKM di Sukoharjo menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis pemberdayaan UMKM. Bagi para pelaku UMKM diberikan bimbingan yang berguna untuk mengembangkan produk usaha, dengan menggunakan penggunaan teknologi digital. Pada kegiatan tersebut adanya peluncuran aplikasi “Kompas UMKM” sebagai upaya strategis untuk mempromosikan produk. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan UMKM di Sukoharjo mampu menggerakkan semangat cinta terhadap produk dalam negeri terutama produk asli Sukoharjo.



Sumber: Kabupaten Sukoharjo dalam Angka 2022

Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan di Kabupaten Sukoharjo
 Sumber: Kabupaten Sukoharjo dalam Angka 2022

Pada gambar berikut ini menjelaskan bahwa, Kabupaten Sukoharjo berkomitmen untuk memperkuat sektor UMKM dalam menghadapi tantangan di era digital, sehingga dapat menciptakan peluang yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran perkembangan teknologi informasi pada Kabupaten Sukoharjo dimanfaatkan UMKM untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Realisasi pendapatan di Kabupaten Sukoharjo menyatakan sudah tercapai sebesar Rp 5.740.456.350 atau dicapai sebesar 96,48% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 5.949.934.000. Realisasi pendapatan di Kabupaten Sukoharjo dinilai sudah baik karena sudah mendekati target yang diharapkan. Akan tetapi para pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo masih mengeluhkan tentang pendapatan yang belum signifikan meningkat dan belum mencapai target yang diinginkan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan perusahaan atau pelaku usaha karena ketika pendapatan semakin meningkat, masyarakat akan memiliki lebih banyak pendapatan untuk dibelanjakan, sehingga kualitas produk yang diinginkan terhadap barang/jasa cenderung mengalami peningkatan. Hasil wawancara dari para pelaku UMKM menyatakan bahwa pendapatan belum ada

kenaikan secara signifikan. Akan tetapi di Kabupaten Sukoharjo menyatakan bahwa pendapatan UMKM sudah dinyatakan baik karena peningkatan pendapatan sudah mencapai target yang diinginkan. Dalam upaya meningkatkan pendapatan, suatu UMKM akan dihadapkan pada masalah terjadinya keterbatasan modal, teknologi informasi, kualitas produk dan harga.

Tabel 1.3 Pendapatan UMKM Kabupaten Sukoharjo

Nama	kategori	2021	2022	2023
Arvia	<i>Fashion</i>	Rp70.962.000	Rp75.137.500	Rp75.937.000
Dk florist	<i>Craft</i>	Rp42.253.000	Rp40.234.500	Rp44.642.000
Yuns <i>Egg Roll</i>	Makanan olahan	Rp49.750.000	Rp45.145.500	Rp47.527.000
Kebon deso	Kuliner	Rp147.951.000	Rp145.292.500	Rp148.527.000
Rpa sahabat	Peternakan	Rp31.802.000	Rp40.233.000	Rp75.164.000

Sumber: Kabupaten Sukoharjo dalam Angka 2022

Pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa pendapatan belum mengalami peningkatan secara signifikan. Fenomena ini membuktikan bahwa pendapatan UMKM yang belum adanya peningkatan secara signifikan, karena sering terjadinya naik turun pada pendapatan UMKM. Para pelaku UMKM menyatakan masalah dalam peningkatan pendapatan adalah susahnya dalam memperoleh modal tambahan, karena modal diperlukan untuk menjalankan suatu usaha. Bagi para pelaku UMKM menyatakan pendapatan menurun karena semakin banyaknya persaingan harga dan kualitas produk serta teknologi informasi. Dengan semakin banyaknya para pelaku UMKM maka tingkat persaingan semakin tinggi dan akan mengakibatkan menurunnya

pendapatan UMKM. Oleh karena itu, para pelaku UMKM diharapkan dapat menciptakan inovasi sesuai *trend* untuk meningkatkan pendapatan UMKM.

Modal usaha dianggap penting dalam memulai sebuah bisnis, karena modal diperlukan untuk menutupi biaya operasional sehari-hari. Hasil wawancara menyatakan para pelaku usaha menggunakan modal sendiri karena para pelaku usaha mengakui memiliki keterbatasan mengakses informasi pembiayaan usaha sehingga lebih memilih menggunakan modal sendiri. Kendala yang dialami para pelaku UMKM dalam modal adalah keterbatasan modal, kesulitan akses modal dan tidak memiliki agunan untuk mengajukan pembiayaan usaha. Keterbatasan modal merupakan masalah yang mendasar pada UMKM dalam mengembangkan usaha produktifnya. Fenomena yang terjadi pada modal usaha salah satunya adalah tidak adanya permodalan tambahan. Menurut penelitian Aji *et al.* (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan menurut penelitian Syahputra *et al.* (2022) menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Teknologi informasi berperan penting untuk untuk meningkatkan dan mendukung kualitas informasi bagi masyarakat dengan cepat, berkualitas serta mampu memperluas jangkauan pasar dan teknologi informasi terdiri dari *software* dan *hardware*. Dari hasil wawancara yang saya lakukan bahwa para pelaku UMKM teknologi informasinya menggunakan aplikasi *whatsapp*, *kompas* UMKM *Instagram* dan lain-lain, serta para pelaku UMKM mengandalkan pengunjung yang datang tanpa adanya teknologi informasi.

Dikarenakan para pelaku usaha masih mengalami gagap teknologi, dan sulit untuk menggunakan teknologi. Karena kurangnya kesadaran bagi para pelaku UMKM untuk mengikuti bimbingan teknis teknologi informasi di Kabupaten Sukoharjo. Upaya perkembangan UMKM di Sukoharjo menyelenggarakan kegiatan bimbingan teknis pemberdayaan UMKM. Bagi para pelaku UMKM diberikan bimbingan yang berguna untuk mengembangkan produk usaha, dengan menggunakan penggunaan teknologi digital. Pada kegiatan tersebut adanya peluncuran aplikasi “Kompas UMKM” sebagai upaya strategis untuk mempromosikan produk. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan UMKM di Sukoharjo mampu menggerakkan semangat cinta terhadap produk dalam negeri terutama produk asli Sukoharjo. Bagi beberapa para pelaku yang menerapkan teknologi informasi beranggapan bahwa teknologi informasi bermanfaat agar bisnisnya maju dan berkembang. Karena memungkinkan pelaku usaha memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas bahkan bisa sampai ke luar negeri dan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Tetapi berbeda dengan para pelaku yang tidak menggunakan teknologi informasi beranggapan bahwa semakin luasnya pemasaran dapat meningkatkan persaingan dan menurunkan pendapatan. Fenomena yang ditemukan adalah masih rendahnya pengetahuan teknologi informasi, sehingga menghambat para pelaku usaha untuk *go digital*. Karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi. Menurut penelitian Mulyaningrum *et al.* (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap

pendapatan. Sedangkan menurut penelitian Laili *et al.* (2023) menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Kualitas produk diperlukan untuk membangun reputasi kondisi baik buruknya suatu produk berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli. Semakin meningkatnya persaingan UMKM di pasar ekspor dengan ditunjukkan semakin tingginya kualitas produk, sehingga dapat mengancam keberadaan produk lokal. Kualitas produk para pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, menemui kendala kurangnya inovasi dan kreativitas sehingga belum maksimal jangkauan pemasaran produk. Fenomena yang terjadi adalah kurangnya inovasi dan kreativitas oleh para pelaku UMKM, sehingga dapat menghambat untuk meningkatkan kualitas produk UMKM karena terbatasnya kemampuan, keterampilan dan produktivitas. Menurut penelitian Rahmawati *et al.* (2023) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan menurut penelitian Syahputra *et al.* (2022) menyatakan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Harga berperan penting untuk meningkatkan pendapatan suatu usaha dan meningkatkan taraf hidup usaha yang dijalankan karena harga salah satu kunci bagi UMKM untuk meraih keuntungan. Harga menjadi salah satu cara perusahaan untuk mencapai target dari usahanya. Dari hasil wawancara menyatakan para pelaku usaha menentukan harga sesuai keinginan sendiri dan ada yang berdasarkan pasaran. Kendala yang dialami para pelaku UMKM yaitu tidak berani meningkatkan harga jual pada produknya. Karena harga yang

terlalu tinggi akan menyurutkan daya tarik konsumen sehingga dapat menurunkan pendapatan. Harga yang rendah pastinya banyak dicari oleh konsumen sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, harga dapat meningkatkan persaingan UMKM yang menawarkan harga lebih rendah dari pasaran. Namun ketika harga lebih rendah dengan kualitas tinggi seperti yang diharapkan konsumen maka para UMKM tidak akan memiliki keuntungan dan akan mengalami kerugian.

Fenomena yang terjadi adalah adanya tantangan dari para pelaku untuk bersaing dengan para pelaku yang lain dengan menawarkan harga yang lebih rendah tanpa mengurangi kualitas produk. Menurut penelitian Rahmanda *et al.* (2021) menyatakan bahwa harga tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Sedangkan menurut penelitian Wardani *et al.* (2019) menyatakan bahwa harga berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengkaji faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo?

3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo?
4. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo?
5. Apakah modal usaha, teknologi informasi, kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.
2. Mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.
3. Mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.
4. Mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.
5. Mengetahui pengaruh modal usaha, teknologi informasi, kualitas produk dan harga terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti berharap hasil penelitian ini mampu membuktikan dan mendukung penelitian sebelumnya serta dapat menambah pengetahuan dan

wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai rencana usaha dalam meningkatkan perekonomian daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini juga diharapkan mampu sebagai referensi dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Pecking Order*

Menurut wildan (2023) teori *pecking order* merupakan urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (ekuitas baru). Teori *pecking order* dinilai relevan untuk menjelaskan bahwa suatu usaha memilih untuk menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sedangkan apabila tidak mencukupi maka para pelaku usaha akan mencari pendanaan eksternal dan terakhir untuk menambah modal (ekuitas) baru. Model ini lebih memilih menggunakan pendanaan internal. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar, akan menyebabkan tingkat utang yang lebih rendah. Tingkat utang yang kecil dikarenakan perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal.

Keuntungan yang tinggi menjadi dana internal mereka cukup untuk kebutuhan investasi. Dengan teori tersebut sama halnya dengan modal usaha terhadap pendapatan, jika modal usaha para pelaku bertambah maka barang atau alat dagang yang dijual juga akan bertambah dan dapat mengakibatkan pendapatan pelaku usaha akan bertambah. Teori *pecking order* menyatakan bahwa apabila pendapatan semakin tinggi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan

ekonomi merupakan suatu proses yang bersumber dari dalam suatu sistem. Faktor endogen yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM) sebab mempunyai pengetahuan dan *skill* yang disebut sebagai aset murni manusia (*human capital*).

Menurut wildan (2023) peran manusia ini memiliki kaitan sangat erat dengan peningkatan pendapatan. Manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan untuk melakukan inovasi dalam pengembangan produk, memiliki ilmu pengetahuan yang luas untuk dapat menentukan sebuah harga dan nilai produk serta dalam perkembangan teknologi yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan. Perkembangan teknologi ini akan mendorong inovasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan berujung pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2. UMKM

Menurut UU No.20 Tahun 2008 UMKM adalah usaha yang dimiliki dan dikelola oleh seorang atau sekelompok orang dengan jumlah pendapatan dan kekayaan tertentu. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro dan diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dilaksanakan oleh pribadi maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil dan diatur dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha produktif yang dilaksanakan oleh perorangan atau badan usaha yang dimiliki atau dikuasai secara langsung maupun

tidak langsung yang memenuhi kriteria usaha menengah dan diatur dalam undang-undang.

Kriteria UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih sekitar Rp 50.000.000 dan hasil penjualan tahunan sekitar Rp 300.000.000.
2. Usaha kecil yaitu memiliki kekayaan bersih sekitar Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 dan penjualan tahunan sekitar Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000.
3. Usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih sekitar Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 dan penjualan tahunan sekitar Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000.

Masalah yang dihadapi UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan soal minimnya modal.
2. Terkait urusan perizinan.
3. Banyaknya para pelaku usaha yang masih gagap teknologi.
4. Kurangnya inovasi pada produk.
5. Persaingan dalam harga.

Kekurangan dan kelebihan UMKM menurut UU No.20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan: banyak daya saing UMKM, minimnya tenaga kerja terampil, kendala permodalan usaha.
2. Kelebihan: mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja, dapat mendukung perkembangan wirausaha, dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam sekitar.

3. Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22), dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menyatakan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti imbalan, penjualan, dividen, bunga, sewa dan royalti. Menurut Suryanti *et. al*, (2021), pendapatan adalah jumlah atau total keseluruhan uang yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh perusahaan atau badan usaha dari kegiatan aktivitas seperti penjualan produk atau jasa.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019:20), pendapatan digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Pendapatan operasional adalah jumlah uang yang didapatkan langsung dari kegiatan aktivitas suatu perusahaan atau badan usaha sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha.

2. Pendapatan non operasional adalah jumlah uang yang tidak berasal dari penjualan barang atau jasa dalam waktu tertentu tetapi diperoleh dengan menggunakan aktiva atau sewa dan penjualan aktiva atau bunga.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019:20), menyatakan bahwa pendapatan memiliki beberapa sumber, yaitu:

1. Gaji atau upah, gaji adalah suatu imbalan kepada karyawan yang berstatus karyawan tetap atau karyawan kontrak untuk membalas jasa dari para karyawan. Sedangkan upah adalah suatu imbalan kepada karyawan yang berstatus karyawan harian atau karyawan lepas untuk membalas jasa dari para karyawan.
2. Penjualan barang adalah proses kegiatan menjual barang yang didistribusikan ke konsumen (pembeli) untuk terjadinya transaksi.
3. Pemberian jasa adalah kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki.

4. Modal Usaha

Menurut Devi (2021), modal usaha yaitu sesuatu berupa uang yang digunakan untuk menjalankan atau mendirikan usaha. Menurut Ashari (2022) modal usaha adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika akan mendirikan perusahaan atau untuk memperluas usaha. Dari definisi diatas dapat disimpulkan modal usaha merupakan semua kekayaan baik berupa

uang, harta yang dapat dinilai dengan uang serta mampu digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut Ashari (2022), modal usaha digolongkan menjadi 2 jenis:

1. Modal sendiri adalah dana yang sudah disiapkan para pelaku usaha dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha yang berasal dari tabungan. Kekurangan dari modal sendiri yaitu jumlah terbatas dan relatif sulit dalam memperolehnya, motivasi usaha lebih rendah. Sedangkan kelebihan dari modal sendiri adalah tidak bergantung dengan pihak lain, tidak memerlukan persyaratan, tidak harus pengembalian modal, tidak ada beban biaya seperti bunga dan biaya administrasi.
2. Modal asing (pinjaman) adalah dana yang diperoleh secara eksternal baik perorangan atau bank untuk menjalankan dan mengembangkan usaha. Kekurangan dari modal pinjaman yaitu ada beban biaya seperti biaya bunga, administrasi, dan asuransi, serta memerlukan beberapa persyaratan. Sedangkan kelebihan dari modal pinjaman adalah jumlahnya tidak terbatas.

5. Teknologi Informasi

Menurut *Information Technology Association of America (ITTA)* dalam Aprianto (2021), teknologi informasi adalah suatu studi, pengembangan, implementasi, perencanaan manajemen informasi berbasis komputer khususnya *software* dan *hardware*. Menurut Marfuah (2019) teknologi informasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk

kemudahan aktivitas usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha. Dari definisi diatas dapat disimpulkan teknologi informasi adalah berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang mampu memperlancar dan mempermudah suatu bisnis atau pekerjaan.

Menurut *Information Technology Association of America (ITTA)* dalam Aprianto (2021), teknologi informasi digolongkan menjadi 2 jenis:

1. Perangkat lunak (*software*) adalah program/perangkat aplikasi dan perangkat sistem operasi seperti *whatsapp, shopee, Instagram* dan lain-lain.
2. Perangkat keras (*hardware*) adalah teknologi yang dapat disentuh dan berwujud seperti *handphone, computer*.

Menurut *Information Technology Association of America (ITTA)* dalam Aprianto (2021), teknologi informasi memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

1. Kekurangan: kurangnya jiwa bersosialisasi, timbulnya rasa malas, dengan mudahnya membuat informasi ulang tanpa izin.
2. Kelebihan: dapat mempermudah, meningkatkan proses transaksi antar wilayah, dan akses informasi sangat cepat.

6. Kualitas Produk

Menurut Putri (2021), kualitas produk merupakan komposisi bahan baku yang digunakan untuk membuat suatu produk yang bagus dan juga untuk memuaskan kebutuhan serta keinginan pelanggan. Menurut

Muwakhidin (2022), kualitas produk adalah salah satu faktor persaingan diantara pengusaha atau pebisnis yang ditawarkan kepada konsumen, karena konsumen ingin produk yang berkualitas. Dari definisi diatas dapat disimpulkan kualitas produk adalah kemampuan dari suatu produk untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan pelanggan.

Menurut Putri (2021) menyatakan dimensi kualitas produk terdiri dari 8 dimensi antara lain:

1. Hasil kinerja (*performace*).
2. Keistimewaan tambahan (*features*).
3. Keandalan (*reliability*).
4. Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specification*).
5. Daya tahan (*durability*).
6. Kemampuan melayani (*serviceability*).
7. Estetika (*asthetics*).
8. Kualitas yang dirasakan (*perceived quality*).

Menurut Muwakhidin (2022) kualitas produk memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

1. Kekurangan: harus menyediakan modal yang besar, banyaknya para pelaku usaha yang meniru, serta sulitnya berinovasi karena terhambat soal modal.
2. Kelebihan: dapat memberikan perbedaan produk dengan para pelaku usaha yang lain, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memberikan keuntungan lebih.

7. Harga

Menurut Nurhidayah (2021), harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditawarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki dan menggunakan suatu produk atau jasa. Menurut Melati (2020) menyatakan harga adalah jumlah nilai uang serta layanan yang ditukarkan guna mendapatkan suatu barang atau jasa. Dari definisi diatas dapat disimpulkan harga adalah jumlah uang yang ditukarkan konsumen dengan barang atau jasa dalam transaksi bisnis.

Menurut Melati (2020) harga digolongkan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Harga berdasarkan pasaran yaitu harga yang ditentukan secara alami mengikuti harga umum di pasaran.
2. Harga berdasarkan sendiri yaitu harga yang ditentukan sendiri oleh pelaku UMKM dan tidak mengikuti harga umum di pasaran.

Menurut Melati (2020) harga memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

1. Kekurangan: banyaknya persaingan dalam harga, dan seringnya terjadi naik turun dalam harga.
2. Kelebihan: mendapatkan keuntungan, dapat memperoleh penawaran harga dan dapat menjadi pertimbangan konsumen.

B. Penelitian Terdahulu

Melakukan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian terdahulu. Menurut Hutahaean (2020) penelitian terdahulu digunakan untuk bahan referensi atau rujukan dan acuan dalam penelitian ini.

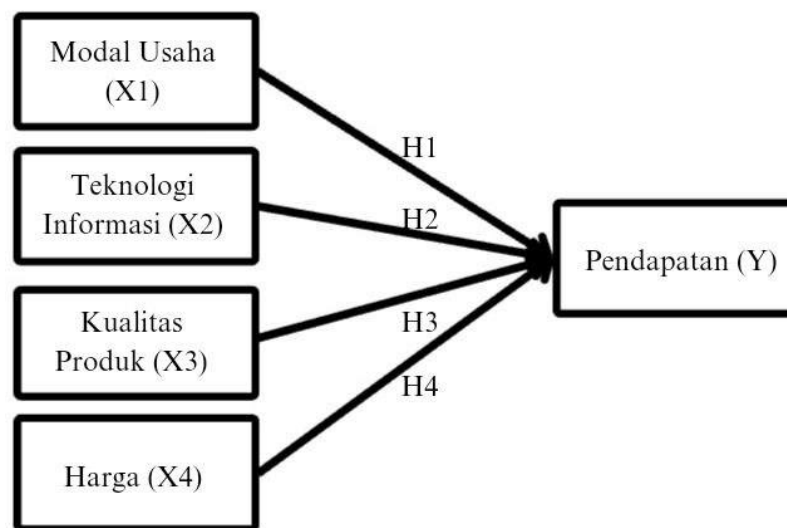
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul	Teknik Analisis	Hasil
1.	Laili <i>et. al</i> , (2023)	Pengaruh Biaya Produksi, Pelatihan, Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Wirausaha Kampung Kue Rungkut Surabaya	Analisis regresi linear berganda	Biaya produksi dan pelatihan secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan, teknologi informasi dan pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.
2.	Mulyaningrum <i>et. al</i> , (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Produsen Susu Sapi di Boyolali	Analisis regresi linear berganda	Teknologi informasi dan modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan, lama usaha secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.
3.	Aji <i>et. al</i> , (2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul	Analisis regresi linear berganda	Modal usaha, lama usaha dan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.

4.	Syahputra <i>et. al</i> , (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM	Analisis regresi linear berganda	Modal usaha dan kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan, lama usaha dan lokasi pemasaran secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.
5.	Rahmawati <i>et. al</i> , (2023)	Biaya Produksi, Volume Penjualan, dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan	Analisis regresi linear berganda	Biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan, volume penjualan dan kualitas produk secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan.
6.	Rahmanda <i>et. al</i> , (2021)	Pengaruh Modal Pribadi, Harga dan Sosial Media terhadap Pendapatan UMKM	Analisis regresi linear berganda	Modal pribadi dan sosial media secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan, harga secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.
7.	Wardani <i>et. al</i> , (2019)	Pengaruh Modal, Harga dan Volume Penjualan terhadap Pendapatan Pedagang Pengecer Kelapa di Pasar Langsar Kota	Analisis regresi linear berganda	Modal dan harga secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan, volume penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan.

C. Kerangka Pikir

Menurut Ade (2022) kerangka pikir ini dibuat untuk memberikan gambaran atau landasan dalam pengembangan berbagai teori pada penelitian. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, peneliti akan mengukur pengaruh empat variabel independen yaitu modal usaha, teknologi informasi, kualitas produk dan harga, dan satu variabel dependen yaitu pendapatan. Kerangka pemikiran dirancang sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Ni'mah (2020) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap pernyataan-pernyataan dalam perumusan masalah dan masih harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya dengan pengumpulannya dan penganalisaan data penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

Modal sering dianggap sebagai pondasi suatu usaha atau UMKM. Jika modal usaha yang digunakan semakin besar maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diterima sedangkan apabila modal usaha yang digunakan kecil maka akan menurunkan pendapatan UMKM. Modal usaha bersumber pada modal sendiri dan modal pinjaman. Menurut penelitian Aji *et al.* (2021) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hipotesis pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka:

H1:Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

di Sukoharjo.

2. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

Teknologi informasi berdasarkan jenisnya terdiri dari perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Teknologi informasi adalah sistem informasi yang membantu dan mendukung proses bisnis di suatu UMKM, karena memungkinkan pelaku usaha memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas bahkan bisa sampai ke luar negeri dan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha sedangkan bagi para pelaku usaha yang tidak menerapkan teknologi informasi kemungkinan akan mengalami penurunan pendapatan. Menurut penelitian Mulyaningrum *et al.* (2023) menyatakan bahwa teknologi

informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hipotesis pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka:

H2:Teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan

UMKM di Sukoharjo.

3. Pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

Kualitas produk adalah suatu faktor yang penting untuk meningkatkan daya saing UMKM dan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh dari konsumen. Inovasi UMKM semakin bagus kualitas produk maka pendapatan UMKM akan mengalami peningkatan, karena daya tarik konsumen meningkat sedangkan apabila belum melakukan inovasi kemungkinan UMKM akan mengalami penurunan pendapatan karena banyaknya daya saing usaha. Menurut penelitian Rahmawati *et al.* (2023) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hipotesis pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka:

H3:Kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

4. Pengaruh harga terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

Harga menurut jenis penentuan terdiri dari harga berdasarkan pasaran dan harga berdasarkan sendiri. Harga adalah sebuah mekanisme yang mempengaruhi tingkat pendapatan, karena harga yang ditetapkan terhadap produk yang dijual akan memberikan keuntungan atau pendapatan pada UMKM. Harga yang semakin rendah maka akan

meningkatkan daya tarik konsumen dan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan yang diterima sedangkan harga yang terlalu tinggi akan menyurutkan daya tarik konsumen sehingga dapat menurunkan pendapatan. Menurut penelitian Wardani *et al.* (2019) menyatakan bahwa harga berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hipotesis pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka:

H4: Harga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Sukoharjo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya dan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. Teknologi informasi (X2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
3. Kualitas produk (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
4. Harga (X4) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
5. Modal usaha (X1), teknologi informasi (X2), kualitas produk (X3) dan harga (X4) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sebesar 6% sedangkan sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijelaskan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo, agar melakukan strategi seperti potongan harga ataupun promo dihari tertentu sebagai salah satu

cara promosi melalui media sosial dan sebaiknya memiliki modal lain, agar usahanya dapat lebih berkembang sehingga akan menambah pendapatan serta dapat melakukan inovasi dan menambah variasi produk agar usahanya dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi penulis selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya menambah variabel berbeda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R. D. (2022). Analisis Pelaksanaan Dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan) (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1).
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration Business & Organization*, 2(1), 8-15.
- Ashari, D., & Faridatussakam, S. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Penangkaran Ikan Arwana Di Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 36-45.
- Ghozali, I. (2016). *Application Of Multivariate Analysis With IBM SPSS 25 Program*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency, 96.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Hutahaean, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1-10.
- Indonesia, R. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Keuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS.

- Kolanus, L. T. O., Rumate, V. A., & Engka, D. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46-62.
- Laili, R. F., & Wijanarko, A. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Pelatihan, Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Wirausaha Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1).
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 183-195.
- Melati, R. S. (2020). Pengaruh Harga Dan *Online Consumer Review* Terhadap Keputusan Pembelian *Case Handphone* Pada *Marketplace* Shopee (Studi Pada Mahasiswa Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2).
- Mulyaningrum, L., & Saharsini, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Produsen Susu Sapi Di Boyolali. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 207-220.
- Muwakhidin, N. I. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Aahmad Dahlan).
- Ni'mah, Z. (2022). Pengaruh *Digital Marketing*, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Tingkat Pendapatan Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Kedungsari) (*Doctoral dissertation*, IAIN Kudus).
- Nurhidayah, A. (2021). Analisis Faktor Determinan Peningkatan Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 DI Kab Tegal (*Doctoral dissertation*, Politeknik harapan Bersama Tegal).
- Putri, N. I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Digital Marketing Terhadap *Brand Equity* Dan Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Probolinggo (*Doctoral dissertation*, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Journal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 30-50.

- Rahmanda, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Modal Pribadi, Harga dan Sosial Media terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Rahmawati, A., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Biaya Produksi, Volume Penjualan, dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 532-545.
- Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 60-72.
- Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183-198.
- Wardani, I., & Mastuti, R. (2019). Pengaruh Modal, Harga Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Pedagang Pengecer Kelapa Di Pasar Langsa Kota. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 6(1).
- Wildan, A. M., & Arisha, B. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Syariah Pada Usaha Batik Dalam Peningkatan Pendapatan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. *Journal Sains Student Research*, 1(1), 423-436.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian Tugas Akhir “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO”.

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya Sekar Aulia Herawati mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO” guna menyelesaikan Tugas Akhir. Oleh karena itu saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dan menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner yang telah saya sediakan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* terdapat kriteria yang harus dipenuhi. Seluruh data akan terjaga kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan ketersediaan waktunya Bapak/Ibu/Sdr/I, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

I. Identitas Responden

- a. Nama responden :
- b. Nama usaha :
- c. sektor usaha :

Batik	Kuliner
Craft	Makanan Olahan
Ecoprint	Pertanian
Fashion	Peternakan
Gitar	Rotan
Jamu	

- d. Domisili usaha :

1. Baki	7. Mojolaban
2. Bendosari	8. Nguter
3. Bulu	9. Polokarto
4. Gatak	10. Sukoharjo
5. Grogol	11. Tawang Sari
6. Kartasura	12. Weru

- e. Terdaftar di Disdagkop UKM Kabupaten Sukoharjo : Sudah/Belum

- f. UMKM yang menggunakan teknologi informasi :

1. *Whatsapp*
2. *Instagram*
3. Kompas UMKM
4. dll

II. Petunjuk Pengisian

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang(x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Hanya satu yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Dengan skala 1-5 menyatakan seberapa besar setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2

3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. sangat Setuju (SS) = 5

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan seobjektif mungkin.

III. Pernyataan Penelitian

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pendapatan menurut Suryanti <i>et. al.</i> (2021)						
1.	Jumlah pendapatan usaha yang saya miliki sering mengalami kenaikan.					
2.	Pendapatan yang saya terima lebih banyak pada saat menerapkan teknologi informasi.					
3.	Pendapatan usaha dapat meningkat jika pemilik usaha dapat mengelola kualitas produk dengan baik.					
4.	Pendapatan usaha saya dapat ditingkatkan dengan program pemasaran harga yang bersaing.					
Modal usaha menurut Devi (2021)						
5.	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi.					
6.	Semakin besar modal saya, maka semakin besar pendapatan yang saya peroleh.					
7.	Dengan adanya pinjaman modal usaha dapat membantu anda dalam mengembangkan usaha.					
8.	Adanya jaminan dari pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan saya dalam mengakses modal eksternal.					
Teknologi informasi menurut Marfuah (2019)						
9.	Teknologi informasi membantu saya menjangkau pasar yang lebih luas.					

10.	Pendapatan dan usaha saya cenderung stabil karena penggunaan teknologi informasi.					
11.	Penggunaan teknologi informasi mampu meningkatkan pendapatan usaha saya.					
12.	Teknologi informasi sangat membantu dalam hal distribusi produk usaha saya.					
Kualitas produk menurut Putri (2021)						
13.	Kualitas produk pada usaha saya memiliki daya tahan yang lama.					
14.	Manfaat kualitas produk bagi usaha saya dapat meningkatkan pendapatan usaha saya.					
15.	Kualitas produk usaha saya sudah sesuai dengan yang diinginkan konsumen.					
16.	Kualitas produk usaha saya sering dibandingkan dengan produk lain.					
Harga menurut Nurhidayah (2021)						
17.	Harga yang saya jual dapat dijangkau oleh semua konsumen.					
18.	Harga yang saya jual sudah sesuai dengan kualitas yang ada.					
19.	Harga yang saya miliki dapat bersaing dengan produk lain.					
20.	Manfaat harga bagi usaha saya dapat meningkatkan pendapatan usaha saya.					

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Kuesioner Modal Usaha

No	MODAL USAHA				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	4	4	4	17
2	5	5	5	4	19
3	5	5	5	5	20
4	5	4	4	5	18
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	4	19
8	4	4	4	5	17
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	4	19
14	4	4	4	4	16